Abstrak
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, 2023
Syafa Maulah Rasid

Hubungan Kepatuhan Perilaku Budaya Dengan Status Kesehatan Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Mangaran Situbondo

xix + 87 hal + 1 bagan + 22 tabel + 12 lampiran

abstrak

kepatuhan perilaku budaya merupakan suatu bentuk tindakan yang dilakukan oleh seseorang secara turun temurun berdasarkan pada kebiasaan yang dipercaya akan mendatangkan dampak buruk bila tidak dipatuhi. Status kesehatan ibu hamil merupakan suatu indikator yang menunjukkan baik buruknya kondisi ibu dan perkembangan janin yang sedang dikandung. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi korelasional melalui pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil TM 1 dan TM 2 yang berjumlah 98 ibu hamil. Teknik pengambilan data menggunakan skala *Likert* dan lembar observasi. Penelitian ini didapat kepatuhan perilaku budaya dengan kategori patuh sebanyak 64 responden (81%) dan kategori tidak patuh sebanyak 15 responden (19%), status kesehatan ibu hamil berisiko sebanyak 58 responden (73,4%) dan statsu kesehatan ibu hamil tidak berisiko sebanyak 21 responden (26,6%). Hasil uji statistik *Spearman Rho* dengan α = 0,05 didapatkan hasil *pValue* 0,000 dengan keeratan hubungan yang kuat r = -0,563. Selain itu juga didapatkan ada hubungan kepatuhan perilaku budaya dengan status kesehatan ibu hamil di Wilayah Puskesmas Mangaran Situbondo. Petugas kesehatan disarankan untuk selalu memberikan motivasi dan konseling dengan melakukan penyuluhan pada saat posyandu tentang pentingnya melakukan pemeriksaan rutin guna mengetahui kesehatan kehamilan serta janin yang dikandung.

Kata Kunci: kepatuhan perilaku budaya, status kesehatan, ibu hamil

Abstract
UNIVERSITY MUHAMMADIYAH JEMBER
NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES

Thesis, 2023
Syafa Maulah Rasid

The Relationship between Cultural Behavior Compliance and the Health Status of Pregnant Women in the Mangaran Situbondo Health Center Area

xix + 87 pages + 1 Chart + 22 tables + 12 appendices

abstract

Compliance with cultural behavior is a form of action carried out by someone from generation to generation based on habits that are believed to have a negative impact if not complied with. The health status of pregnant women is an indicator that shows the good and bad condition of the mother and the development of the fetus that is being conceived. The research design used in this research is a correlational study through a cross sectional approach. The population of this study were TM 1 and TM 2 pregnant women, totaling 98 pregnant women. Data collection techniques using a Likert scale and observation sheets. In this study, 64 respondents (81%) followed cultural behavior compliance with the obedient category and 15 respondents (19%) did not comply, the health status of pregnant women at risk was 58 respondents (73.4%) and the health status of pregnant women who were not at risk was 21 respondents (26.6%). The results of the Spearman Rho statistical test with $\alpha = 0.05$ obtained a pValue of 0.000 with a strong closeness relationship $r = -0.563$. In addition, it was also found that there was a relationship between compliance with cultural behavior and the health status of pregnant women in the Mangaran Situbondo Health Center area. Health workers are advised to always provide motivation and counseling by conducting counseling at posyandu about the importance of carrying out routine checks to determine the health of the pregnancy and the fetus in the womb.

Key Words: *cultural behavior compiance, health status, pregnancy woman*